

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Peneliti juga menggunakan referensi berupa buku-buku dan referensi terkait sebagai referensi dalam melakukan penelitian ini. Jenis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian lapangan (field research) berdasarkan data tentang kebiasaan dan perilaku yang diamati, dan studi kasus dalam upaya menggali masalah. Pada akhirnya, hasil penelitian ini hanya berlaku untuk kasus-kasus yang diteliti oleh peneliti.

Pendekatan penelitian ini dengan metode kualitatif dengan pendeskripsian realita dan kompleksitas sosial. Peneliti mengumpulkan data langsung dari narasumber yang pernah terlibat dalam kegiatan melalui proses wawancara.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan di kantor Balaidesa Pladen Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus dan Basecamp IPNU-IPPNU desa Pladen

C. Subjek Penelitian

Sependapat dengan Tatang M. Amirin, subjek penelitian dapat menjadi sumber untuk memperoleh data dan keterangan atau lebih tepatnya diartikan sebagai seseorang atau sesuatu yang mengenyainya ingin diperoleh keterangan sebuah data.¹ Maka subjek dalam penelitian ini adalah warga desa Pladen dengan keberagamaannya dan remaja organisasi IPNU-IPPNU desa Pladen Kec. Jekulo Kabupaten Kudus.

¹ Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1995), 92-93

D. Sumber Data Primer dan Sekunder

1. Sumber Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian yaitu dengan wawancara dengan saudari Diah sebagai sekretaris Kaur Pemerintahan, dengan bapak Andre salah satu penganut agama kristen, dengan Bu Cik Heng sebagai salah satu penganut Konghucu, dengan bapak Sutiyo sebagai salah satu tokoh agama Islam di desa Pladen dan Nisa pada file sebelumnya sebagai ketua IPPNU dan dengan Fahmi sebagai anggota IPNU. Data ini digunakan untuk mendapatkan informasi secara langsung tentang kependudukan desa dan bagaimana strategi dakwah yang dilakukan oleh organisasi IPNU-IPPNU melalui sosial kemasyarakatan.

2. Sumber Data Sekunder

Data dikumpulkan dari bahan bacaan dan berbagai sumber, termasuk dokumen dengan laporan kegiatan dan gambar dokumentasi kegiatan. Informasi ini dimaksudkan untuk memperkuat dan melengkapi ilmu yang telah diperoleh melalui wawancara langsung dengan pengurus organisasi IPNU-IPPNU di Desa Pladen.

E. Teknik Pengumpulan Data

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian kualitatif, artinya menjelaskan bahwa proses tentang penelitian mencakup upaya-upaya yang penting, seperti pertanyaan dan strategi bertanya atau prosedur, mengumpulkan informasi data tertentu secara spesifik dari peserta khususnya, secara induktif menyimpulkan tema khusus atau umum dari data, dan kemudian menafsirkan makna data²

Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk penelitian, dilakukan pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, penting untuk menonjolkan kedekatan dengan subjek dan setting

²Andi Kusumastuti, Ahma Mutamil K, 2019, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: LPSP), hal. 2-3

penelitian sehingga penulis dapat memahami dengan jelas realitas dan situasi dalam kehidupan sehari-hari. Metode berikut digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan sistematis melibatkan mencatat gejala-gejala yang berkembang pada subjek penelitian. Pengamatan tidak langsung juga dapat dilakukan. Observasi langsung mengacu pada peneliti yang benar-benar hadir di acara tersebut untuk menyaksikan subjek penelitiannya secara langsung. Observasi partisipatif digunakan dalam penelitian ini, yang berarti bahwa peneliti mengambil bagian dalam kegiatan sehari-hari individu yang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian.³

Yaitu dengan mengikuti beberapa kegiatan yang dilakukan oleh organisasi IPNU-IPPNU dan dapat mengamati secara langsung objek penelitian. Sedangkan pengamatan tidak langsung dilakukan dengan menggunakan teknologi tertentu, seperti rekaman video, film, koleksi slide, dan koleksi foto.⁴

2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan menanyakan kepada subjek wawancara. Ketika menanyakan responden atau informan yang menjadi subjek penelitian secara langsung dan tatap muka, teknik yang dikenal dengan wawancara dapat digunakan untuk mengumpulkan data.⁵

Wawancara dilakukan untuk menggali data dari responden atau pihak-pihak yang terkait dengan data penelitian dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Wawancara dilakukan dengan saudara Diah sebagai sekretaris Kaur Pemerintahan, dengan bapak Andre

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), 310

⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin, Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011), 80.

⁵ *Ibid.*, 75.

salah satu penganut agama kristen, dengan Bu Cik Heng sebagai salah satu penganut Konghucu, dengan bapak Sutiyo sebagai salah satu tokoh agama Islam di desa Pladen dan Nisa sebagai ketua IPPNU desa Pladen dan dengan Fahmi sebagai anggota IPNU.

F. Analisis Data

Dari sumber data yang dikumpulkan, peneliti menyusun dan menganalisis data menggunakan analisis kualitatif, yaitu menganalisis masalah dalam hal pengakuan dan persepsi daripada analisis numerik berdasarkan penelitian dan temuan pengolahan data. Karena metode wawancara langsung yang digunakan dalam pendekatan kualitatif, yang memungkinkan pengukuran pendapat, persepsi, dan sikap mengenai aktivitas sosial yang dihadapi oleh individu atau kelompok individu, maka data kualitatif adalah pendapat, hipotesis, dan gagasan yang dikumpulkan melalui observasi dan percakapan dengan responden. Peneliti menggunakan data penelitian kualitatif deskriptif dalam penelitian ini. Selanjutnya, triangulasi, suatu metode validasi data, digunakan untuk menilai kebenaran temuan penelitian. Teknik triangulasi berusaha meminimalkan perbedaan dalam konstruksi realitas yang muncul ketika mengumpulkan data tentang beragam peristiwa dan interaksi dari berbagai perspektif.⁶ Dari berbagai sumber referensi sebagai perbandingan yaitu dengan melakukan:

1. Triangulasi sumber, yaitu membandingkan data yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai metode dan sumber.
2. Metode triangulasi, yaitu membandingkan temuan penelitian dari sumber data yang berbeda atau dari data yang berbeda dari sumber yang sama.
3. Triangulasi teori yaitu kesimpulan atau hasil akhir penelitian kualitatif yang disajikan sebagai informasi atas pernyataan tersebut.

⁶ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Publik Relations dan Komunikasi* (Cet, III; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), 217.